

LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK

Analisis Pola Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia: Studi Kasus pada Pintu Masuk
Utama sebagai Landasan Peningkatan Kebijakan Pariwisata



Oleh:

Arjun Syah - 312110102

Fadli Ramadan - 312110538

Choky Andriano - 312110322

Alvian Saputra Pratama - 312110274

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PELITA BANGSA
BEKASI
2024**

ABSTRAK

Pertumbuhan sektor pariwisata merupakan indikator penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mendalami dan menganalisis pola kunjungan wisatawan ke Indonesia, dengan fokus khusus pada pintu masuk utama sebagai titik sentral. Data yang digunakan untuk penelitian ini mencakup rentang waktu beberapa tahun, memungkinkan kita untuk merinci dan mengevaluasi perubahan tren serta dinamika kunjungan tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan banyak nikmat sehingga kami dapat menyusun laporan ini dengan baik. Laporan ini berisi tentang hasil analisa mengenai “Analisis Pola Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia: Studi Kasus pada Pintu Masuk Utama sebagai Landasan Peningkatan Kebijakan Pariwisata”.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari bahwa hasil laporan praktikum ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga kami selaku penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian.

Akhir kata Semoga laporan praktikum ini dapat memberikan manfaat untuk Mahasiswa Universitas Pelita, dan masyarakat Indonesia.

Bekasi, 06 Januari 2024

Tim Analisis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Rumusan Masalah.....	
1.3 Tujuan Penelitian	
1.4 Manfaat Penelitian	
BAB II PEMBAHASAN	
2.1 Peran Pintu Masuk Utama: Darat, Udara, dan Laut dalam Dinamika Kunjungan	
2.1.1 Pintu Masuk Darat.....	
2.1.2 Pintu Masuk Udara	
2.1.3 Pintu Masuk Laut.....	
BAB III Hasil Analisis	
3.1 Statistik Deskriptif	
3.1.1 Rata-rata, Median, dan Modus.....	
3.1.2 Deviasi Standar	
3.2 Visualisasi Data.....	
3.2.1 Garis Tren Bulanan	
3.2.2 Diagram Batang Perbandingan Antarpintu Masuk	
3.2.3 Heat Map Pola Kunjungan Bulanan	
3.3 Analisis Varians.....	
3.4 Perbandingan Antara Tahun	
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Temuan Utama	
4.2 Implikasi Penelitian.....	
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata memiliki peran sentral dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang menyumbang signifikan terhadap pendapatan nasional dan menciptakan lapangan kerja. Dalam mengelola potensi pariwisata, pemahaman mendalam terhadap pola kunjungan wisatawan mancanegara menjadi kunci utama untuk merancang kebijakan yang efektif dan berkelanjutan.

Pintu masuk darat, laut, dan udara menjadi gerbang utama yang membuka akses bagi wisatawan mancanegara ke Indonesia. Studi kasus pada ketiga pintu masuk ini memberikan gambaran yang komprehensif terkait karakteristik dan dinamika kunjungan wisatawan. Pintu masuk darat mencakup perbatasan darat dengan negara tetangga, pintu masuk laut melibatkan pelabuhan-pelabuhan utama, dan pintu masuk udara melibatkan bandara internasional yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Analisis pola kunjungan wisatawan di pintu masuk tersebut menjadi sangat penting untuk beberapa alasan. Pertama, dapat memberikan wawasan mendalam terhadap preferensi dan motivasi wisatawan di setiap moda transportasi, memungkinkan perancangan program pemasaran yang lebih tepat sasaran. Kedua, dapat membantu identifikasi potensi destinasi yang masih belum maksimal dikembangkan, sehingga dapat meningkatkan distribusi manfaat ekonomi di berbagai wilayah.

Selain itu, melalui pemahaman pola kunjungan di ketiga pintu masuk tersebut, kita dapat mengidentifikasi potensi kendala atau hambatan yang mungkin dihadapi wisatawan. Ini mencakup aspek keamanan, fasilitas transportasi, dan layanan keimigrasian. Dengan merinci tantangan ini, kebijakan pariwisata dapat lebih terfokus untuk meningkatkan infrastruktur, pelayanan, dan kenyamanan bagi wisatawan.

Dalam konteks globalisasi dan persaingan pasar pariwisata internasional yang semakin ketat, Indonesia perlu terus memperbarui dan meningkatkan kebijakan pariwisatanya. Oleh karena itu, analisis pola kunjungan wisatawan mancanegara di pintu masuk darat, laut, dan

udara menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi kebijakan yang responsif, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, Indonesia dapat memperkuat daya tariknya sebagai destinasi wisata unggulan di mata dunia.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Sejauh mana pintu udara, laut, dan darat berkontribusi terhadap total kunjungan wisatawan ke Indonesia?
- b. Apakah terdapat pergeseran signifikan dalam distribusi kunjungan melalui masing-masing pintu masuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah turis yang masuk ke Indonesia melalui pintu laut, darat, dan udara, mengevaluasi kontribusi masing-masing pintu masuk terhadap total kunjungan wisatawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan pemahaman yang mendalam tentang jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia melalui pintu laut, darat, dan udara, sehingga dapat diambil kebijakan yang tepat dalam mengelola sektor pariwisata.

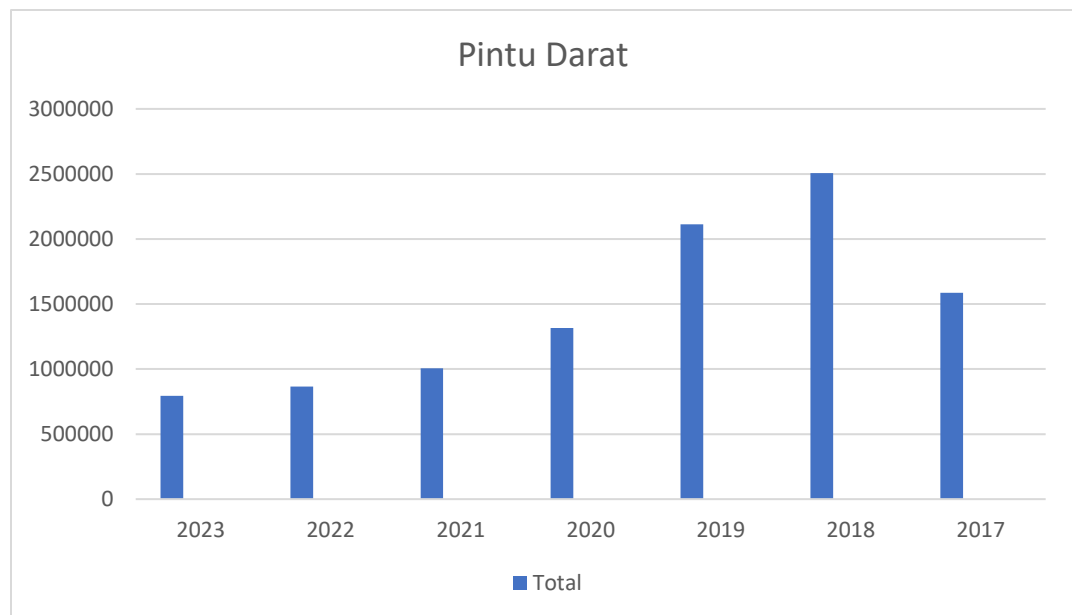
BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Peran Pintu Masuk Utama: Darat, Udara, dan Laut dalam Dinamika Kunjungan

Dalam konteks dinamika kunjungan, peran pintu masuk utama melibatkan sejumlah faktor yang berkaitan dengan modal transportasi darat, udara, dan laut. Pintu masuk ini menjadi titik awal bagi para pengunjung untuk memasuki suatu area atau negara, dan pengaruhnya terhadap dinamika kunjungan sangat signifikan.

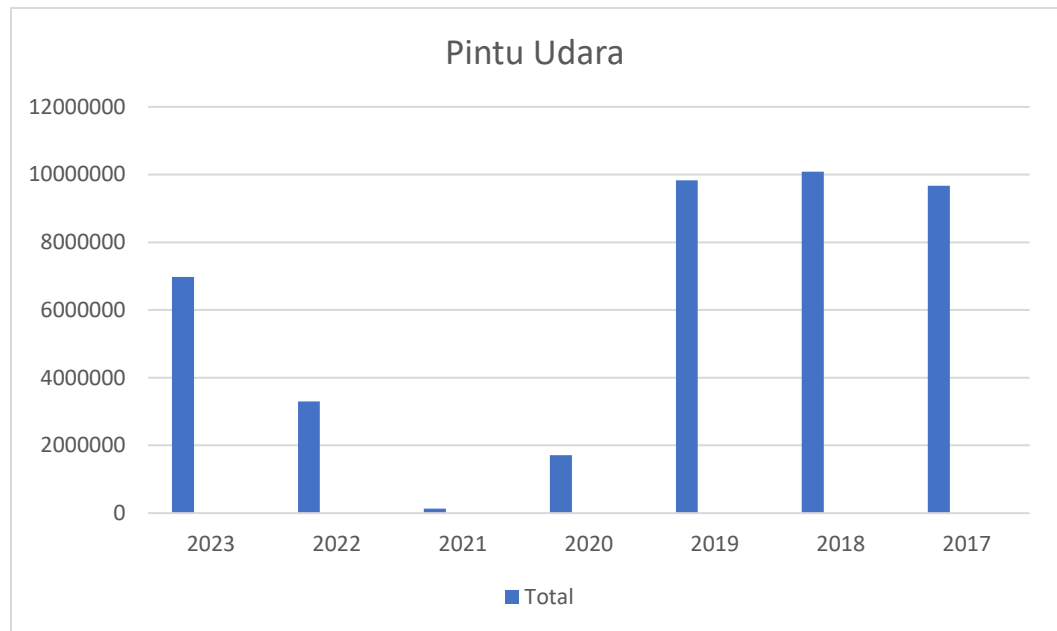
2.1.1 Pintu Masuk Darat



Pintu masuk darat mencakup perbatasan, checkpoint, dan titik-titik penyeberangan darat. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan di antaranya adalah:

- Infrastruktur Jalan dan Jembatan: Kondisi dan kualitas jalan serta jembatan dapat memengaruhi aksesibilitas dan kenyamanan pengunjung.
- Pos Keamanan dan Imigrasi: Proses keamanan dan imigrasi di pintu masuk darat dapat mempengaruhi waktu tunggu dan pengalaman pengunjung.
- Transportasi Darat Lokal: Ketersediaan transportasi umum atau pribadi di sekitar pintu masuk dapat mempengaruhi mobilitas pengunjung setelah memasuki wilayah tersebut.

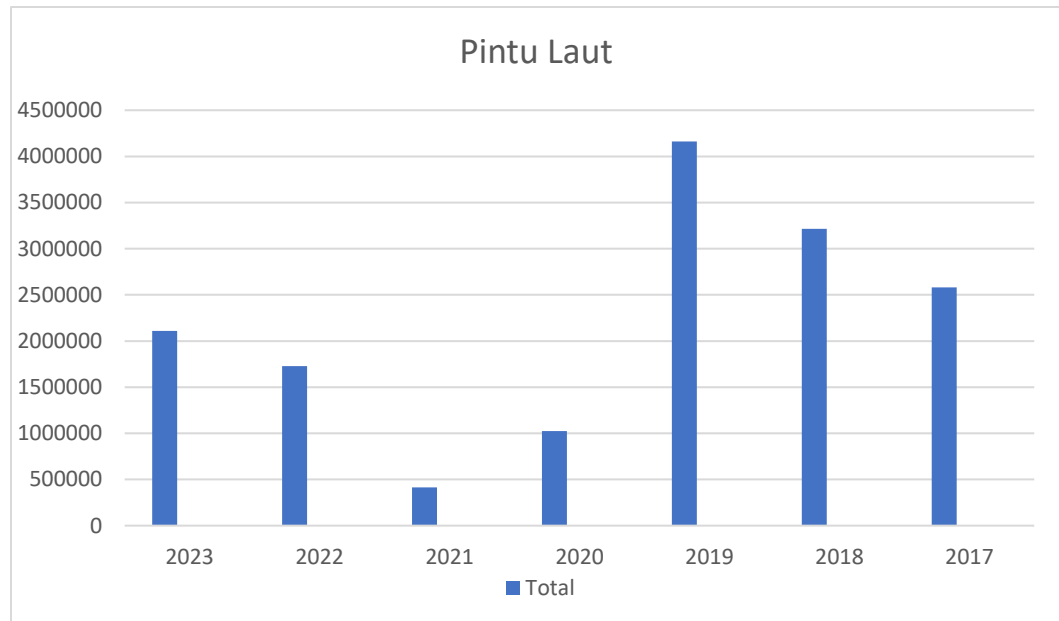
2.1.2 Pintu Masuk Udara



Pintu masuk udara terkait dengan bandara dan fasilitas penerbangan. Beberapa aspek yang relevan meliputi:

- Fasilitas Bandara: Ketersediaan fasilitas seperti terminal, fasilitas check-in, dan ruang tunggu dapat memengaruhi pengalaman pengunjung.
- Proses Keamanan dan Imigrasi: Proses keamanan dan imigrasi di bandara memiliki dampak langsung terhadap waktu dan kenyamanan pengunjung.
- Konektivitas Transportasi Udara dan Darat: Hubungan yang baik antara bandara dan transportasi darat dapat meningkatkan aksesibilitas destinasi.

2.1.3 Pintu Masuk Laut



Pintu masuk laut terkait dengan pelabuhan dan terminal penumpang laut. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan adalah:

- Fasilitas Pelabuhan: Ketersediaan fasilitas seperti terminal penumpang, dermaga, dan area penyimpanan barang dapat memengaruhi kepuasan pengunjung.
- Proses Keamanan dan Imigrasi: Proses keamanan dan imigrasi di pelabuhan dapat memiliki dampak langsung terhadap efisiensi dan kecepatan kunjungan.
- Ketersediaan Transportasi Lokal: Adanya opsi transportasi lokal di sekitar pelabuhan dapat memudahkan pengunjung untuk bergerak ke destinasi selanjutnya.

BAB III

HASIL ANALISIS

3.1 Metode Penelitian

Kami menggunakan metode data analisis kuantitatif untuk menganalisa data yang telah kami pilih berdasarkan kecocokan dengan data kami. Metode analisis data kuantitatif melibatkan penggunaan statistik dan angka untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan menyimpulkan hasil penelitian. Beberapa metode umumnya melibatkan statistik deskriptif (mean, median, modus), uji hipotesis (uji-t, Chi-Square), analisis regresi (linier, logistik), analisis variansi (ANOVA), analisis kluster, analisis faktor, dan metode deret waktu serta analisis kelangsungan hidup. Pemilihan metode bergantung pada tujuan penelitian dan karakteristik data yang dikumpulkan.

a. Pyspark yang digunakan

```
In [2]: import os
import warnings
warnings.filterwarnings('ignore')
from pyspark.sql import SparkSession
from pyspark.sql.types import StructField, StructType, StringType, IntegerType, FloatType
from pyspark.sql.functions import split, count, when, isnan, col, regexp_replace
from pyspark.ml.regression import LinearRegression
from pyspark.ml.feature import OneHotEncoder, StringIndexer
from pyspark.ml.linalg import Vectors
from pyspark.ml.feature import VectorAssembler
spark = SparkSession.builder.master("local[*]").getOrCreate()
```

b. Data keseluruhan (hanya menampilkan 20 tabel tertinggi)

```
In [5]: #select
commodity_df.select("Pintu Masuk", "_c1", "_c2", "_c3", "_c4", "_c5", "_c6", "_c7", "_c8", "_c9", "_c10").show()
```

Pintu Masuk	_c1	_c2	_c3	_c4	_c5	_c6	_c7	_c8	_c9	_c10
"", "Jumlah Kunjun...	2017 - sekarang"	null	null	null	null	null	null	null	null	null
null	2023	null	null	null	null	null	null	null	null	null
null	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
A. Pintu Udara	485245	488080	554664	560434	659064	707476	819496	826446	777537	707584
Ngurah Rai	330037	317109	366956	410281	439454	478127	541272	522063	508297	458845
Soekarno-Hatta	115590	125209	140859	99289	158550	161114	204000	218512	190058	181627
Juanda	10815	11919	10606	12361	15734	18025	20303	25548	25593	21996
Kualanamu	14195	15113	16106	15497	16262	16527	17478	20843	15783	14161
Husein Sastranegara	-	-	-	-	17	24	3	-	-	-
Adi Sucipto	3883	4849	5007	5592	8160	11188	12444	12974	11855	8536
Bandara Int. Lombok	2204	2360	2099	2903	4848	5721	6433	6245	6294	5904
Sam Ratulangi	804	1848	4793	4156	3798	3691	3782	5397	5922	4645
Minangkabau	2881	3595	2765	4100	4624	5226	4946	5577	5453	4925
Sultan Syarif Kas...	1626	1918	1697	2453	2293	2447	2111	2770	2166	2377
Sultan Iskandar Muda	1443	2028	1901	1349	2350	2157	2582	3108	2481	1875
Ahmad Yani	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-
Supadio	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasanuddin	1090	1488	921	1564	1432	1888	1755	1609	1787	1175
Sultan Badaruddin II	-	1	1	-	-	-	11	4	-	-
Pintu Udara Lainnya	677	642	953	889	1542	1341	2376	1796	1840	1518

only showing top 20 rows

```
In [6]: #select
commodity_df.select("Pintu Masuk", "_c11", "_c12", "_c13").show()
```

Pintu Masuk	_c11	_c12	_c13
"", ""Jumlah Kunjun...	null	null	"
null	null	null	null
null	November	Desember	Tahunan
A. Pintu Udara	-	-	-
Ngurah Rai	-	-	-
Soekarno-Hatta	-	-	-
Juanda	-	-	-
Kualanamu	-	-	-
Husein Sastranegara	-	-	-
Adi Sucipto	-	-	-
Bandara Int. Lombok	-	-	-
Sam Ratulangi	-	-	-
Minangkabau	-	-	-
Sultan Syarif Kas...	-	-	-
Sultan Iskandar Muda	-	-	-
Ahmad Yani	-	-	-
Supadio	-	-	-
Hasanuddin	-	-	-
Sultan Badaruddin II	-	-	-
Pintu Udara Lainnya	-	-	-

only showing top 20 rows

c. Data salah satu Pintu masuk udara yaitu Bandara Soekarno-Hatta

```
In [8]: commodity_df.where(commodity_df['Pintu Masuk'] == "Soekarno-Hatta").show()
```

Pintu Masuk	_c1	_c2	_c3	_c4	_c5	_c6	_c7	_c8	_c9	_c10	_c11	_c12	_c13
Soekarno-Hatta	115590	125209	140859	99289	158550	161114	204000	218512	190058	181627	-	-	-
Soekarno-Hatta	14073	15406	23320	36061	57844	85587	119179	121427	111033	112527	113729	124475	934661
Soekarno-Hatta	1238	5958	10188	15471	12775	13448	5466	1071	4081	13700	18971	16696	-
Soekarno-Hatta	186793	132490	53124	420	396	909	3119	4469	7468	9830	14309	21812	435139
Soekarno-Hatta	174963	196183	214161	196977	156654	190031	267143	251596	211775	189231	183759	186723	-
Soekarno-Hatta	210494	201981	244467	224978	191631	182887	322808	308698	250058	244775	206820	224989	-
Soekarno-Hatta	203067	191933	222497	228611	220817	174669	297360	289000	227687	232014	231183	230483	-

d. Data salah satu Pintu masuk Laut yaitu Pelabuhan Batam

```
In [17]: commodity_df.where(commodity_df['Pintu Masuk'] == "Batam").show()
```

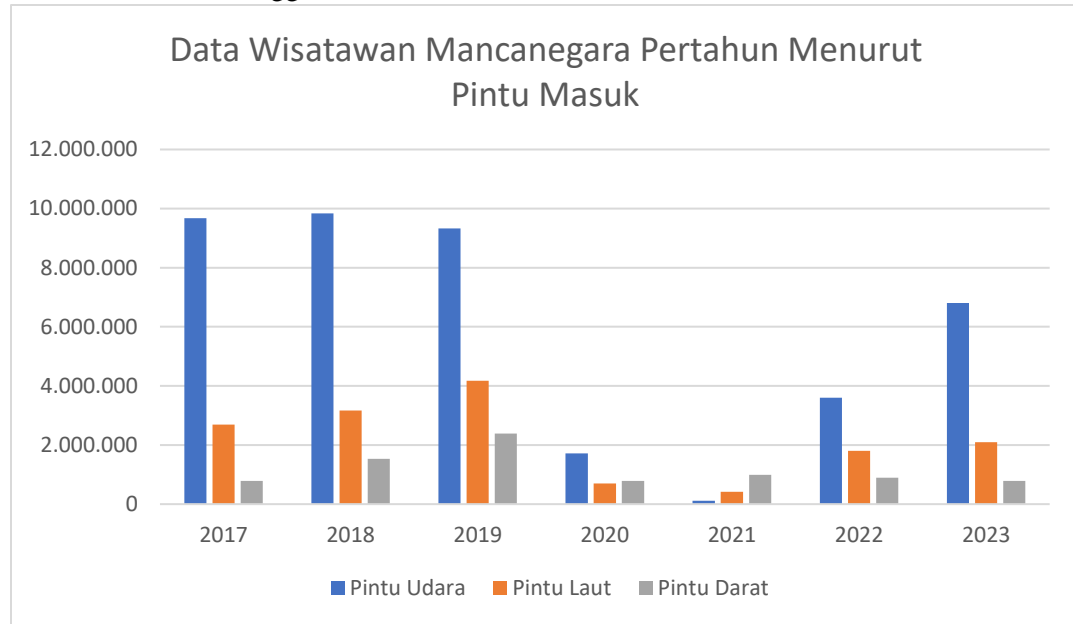
Pintu Masuk	_c1	_c2	_c3	_c4	_c5	_c6	_c7	_c8	_c9	_c10	_c11	_c12	_c13
Batam	94247	73661	97040	88776	76577	133616	94373	94601	101470	79647	-	-	-
Batam	240	329	995	8136	16741	39649	56610	59750	77981	77752	80216	144521	562920
Batam	260	157	343	191	245	250	153	149	129	158	234	313	-
Batam	154464	94684	43853	230	214	94	54	50	341	427	454	471	295336
Batam	134415	159248	172461	154810	145447	175001	147690	183401	159331	158619	167288	190232	-
Batam	115590	155671	175194	144104	142157	167398	144235	159218	153944	141337	155283	233153	-
Batam	135046	100329	132551	139361	117372	130541	122869	124044	122835	117589	124833	197347	-

e. Data salah satu Pintu masuk Laut yaitu Terminal Jayapura

```
In [36]: commodity_df.where(commodity_df['Pintu Masuk'] == "Jayapura").show()
```

Pintu Masuk	_c1	_c2	_c3	_c4	_c5	_c6	_c7	_c8	_c9	_c10	_c11	_c12	_c13
Jayapura	131	81	106	91	8251	9933	7723	8335	8408	9174	-	-	-
Jayapura	-	-	-	20	-	-	-	-	-	78	166	184	448
Jayapura	2	2	-	3	-	-	-	-	3	-	-	3	-
Jayapura	5671	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2	1	5676
Jayapura	4418	3889	3871	4702	4743	4326	5557	5694	4052	3874	5006	6155	-
Jayapura	12616	11696	10331	10641	7542	5864	6643	7706	11220	14147	2467	3202	-
Jayapura	12417	7176	6523	10078	10042	10488	9053	9043	9981	10359	13651	16246	-

3.1.1 Data Wisatawan tertinggi



3.1.2 Data pintu udara tertinggi

```
In [9]: commodity_df.where(commodity_df['Pintu Masuk'] == "A. Pintu Udara").show()
```

	Pintu Masuk	_c1	_c2	_c3	_c4	_c5	_c6	_c7	_c8	_c9	_c10	_c11	_c12	_c13
A. Pintu Udara	485245	488080	554664	560434	659064	707476	819496	826446	777537	707584	-	-	-	-
A. Pintu Udara	14555	17834	39062	97401	183830	280482	387184	422500	424198	447074	429979	551927	3296026	-
A. Pintu Udara	1731	7110	12852	18326	14040	16234	7175	1609	4748	15722	19909	17786	-	-
A. Pintu Udara	821851	562150	255067	783	506	1463	4069	5728	9991	12280	16085	23599	1713572	-
A. Pintu Udara	706704	731517	758821	772038	711229	829067	975870	977033	900409	855796	777244	838978	-	-
A. Pintu Udara	643177	740440	845635	848734	805452	817405	1073385	1006054	911326	855240	716298	825635	-	-
A. Pintu Udara	746666	720428	749150	812927	809941	763470	1002611	1014475	883842	802479	701307	663359	-	-

3.1.3 Data pintu laut tertinggi

```
In [15]: commodity_df.where(commodity_df['Pintu Masuk'] == "B. Pintu Laut").show()
```

	Pintu Masuk	_c1	_c2	_c3	_c4	_c5	_c6	_c7	_c8	_c9	_c10	_c11	_c12	_c13
B. Pintu Laut	161600	142928	236181	235659	214326	276037	225106	220199	212770	186141	-	-	-	-
B. Pintu Laut	58442	51539	60357	69085	105719	134664	184193	164918	196668	207390	193894	299967	1726836	-
B. Pintu Laut	37667	29300	35317	30918	39720	29929	35511	33497	33397	38245	32741	39230	-	-
B. Pintu Laut	313541	192604	111323	45058	46615	47060	46942	49542	45109	41370	40970	44467	1024601	-
B. Pintu Laut	304479	340751	378698	328884	335111	386152	311429	368408	327642	332319	358264	388495	-	-
B. Pintu Laut	220044	261044	304859	236833	230118	289312	252458	280868	264522	243901	259832	370629	-	-
B. Pintu Laut	230174	186669	220326	233538	209193	233765	226979	235311	229735	222271	230070	324624	-	-

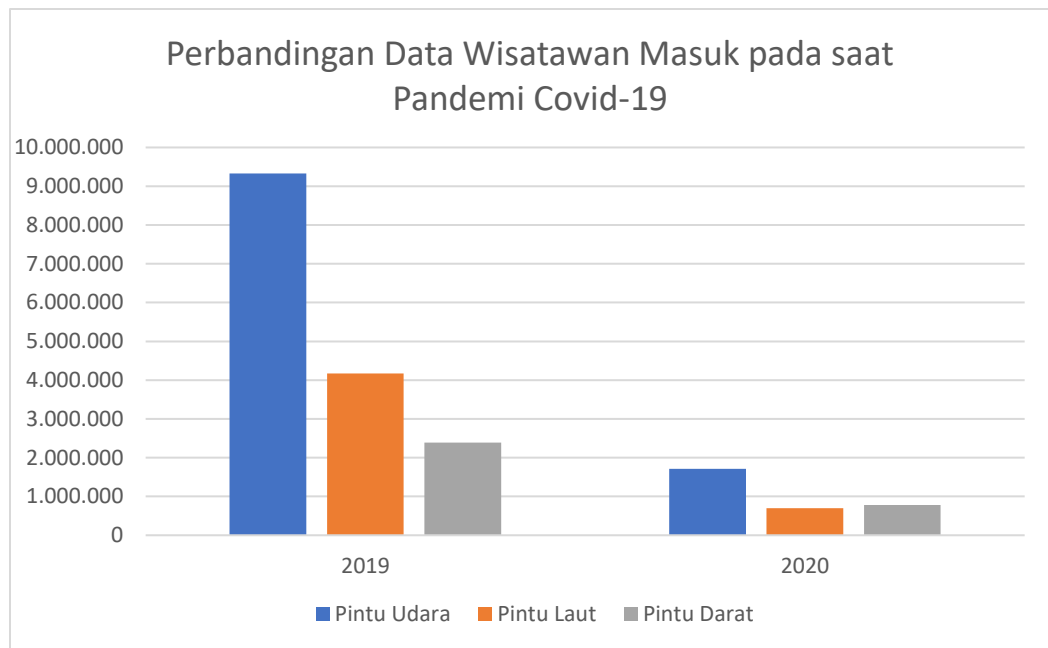
3.1.4 Data pintu darat tertinggi

```
In [16]: commodity_df.where(commodity_df['Pintu Masuk'] == "C. Pintu Darat").show()
```

	Pintu Masuk	_c1	_c2	_c3	_c4	_c5	_c6	_c7	_c8	_c9	_c10	_c11	_c12	_c13
C. Pintu Darat	89102	70923	78398	69717	80323	79276	76587	85993	79938	84774	-	-	-	-
C. Pintu Darat	63301	48136	59210	63590	65371	68737	73744	83091	79740	79764	80910	100575	866169	-
C. Pintu Darat	87117	69378	71810	63512	85673	80681	84563	83427	81955	92170	97927	106603	-	-
C. Pintu Darat	155019	118011	119765	112225	114721	108038	104731	106279	93884	98643	87421	96013	1314750	-
C. Pintu Darat	190552	171728	174392	173309	203196	218884	180874	184827	160668	158319	145273	149594	-	-
C. Pintu Darat	234618	196019	212932	216754	207135	215957	221388	224099	195095	192464	181353	209290	-	-
C. Pintu Darat	131128	116291	90301	124921	129454	146766	141001	143457	136654	136815	130653	159048	-	-

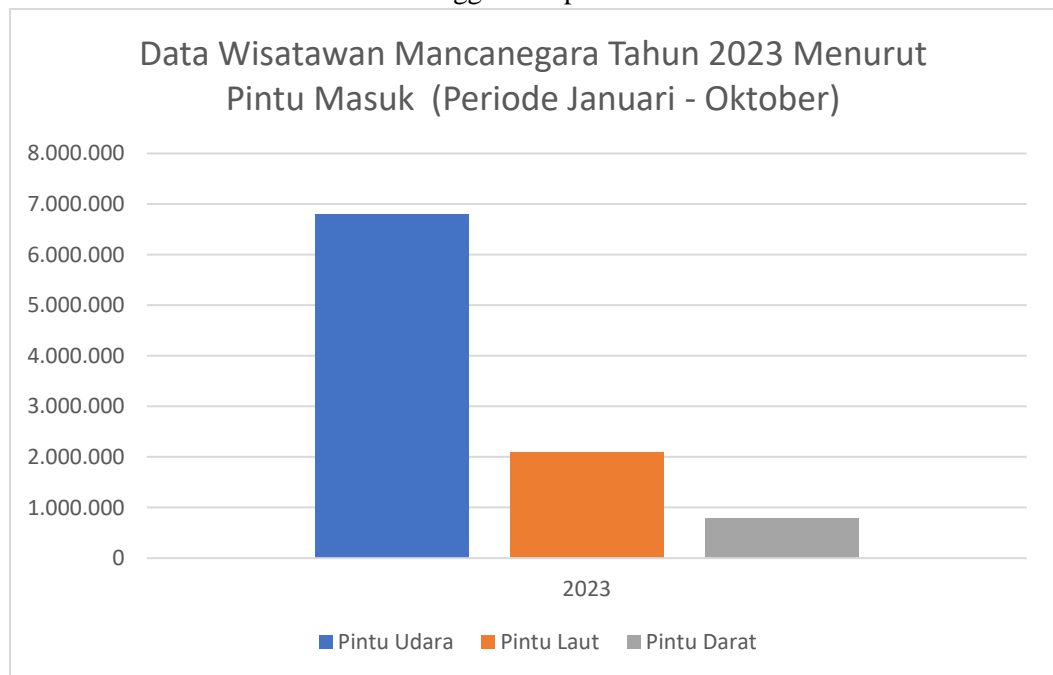
3.1.5 Analisis regresi: Menilai hubungan antar variabel.

- a. Mengidentifikasi hubungan antara tahun 2019 dengan tahun 2020 dimana memiliki hubungan yaitu pandemi



3.1.6 Uji hipotesis: Menguji keberartian perbedaan antara kelompok.

- a. Membedakan data terendah dan tertinggi antar pintu



Tujuan: Memahami hubungan kausal, mencari pola atau tren, dan menyimpulkan generalisasi dari sampel ke populasi.

3.2 Statistik Deskriptif

Pintu Masuk	_c1	_c2	_c3	_c4	_c5	_c6	_c7	_c8	_c9	_c10	_c11	_c12	_c13
"Jumlah Kunjun... 2017 - sekarang"	2023	null	null	null	null	null	null	null	null	null	null	null	"
null	2023	null	null	null	null	null	null	null	null	null	null	null	null
null	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Tahunan
A. Pintu Udara	485245	488080	554664	560434	659064	707476	819496	826446	777537	707584	-	-	-
Ngurah Rai	330037	317109	366956	410281	439454	478127	541272	522063	508297	458845	-	-	-
Soekarno-Hatta	115590	125209	140859	99289	158550	161114	204000	218512	190058	181627	-	-	-
Juanda	10815	11919	10606	12361	15734	18025	20303	25548	25593	21996	-	-	-
Kualanamu	14195	15113	16106	15497	16262	16527	17478	20843	15783	14161	-	-	-
Husein Sastranegara	-	-	-	-	17	24	3	-	-	-	-	-	-
Adi Sucipto	3883	4849	5007	5592	8160	11188	12444	12974	11855	8536	-	-	-
Bandara Int. Lombok	2204	2360	2099	2903	4848	5721	6433	6245	6294	5904	-	-	-
Sam Ratulangi	804	1848	4793	4156	3798	3691	3782	5397	5922	4645	-	-	-
Minangkabau	2881	3595	2765	4100	4624	5226	4946	5577	5453	4925	-	-	-
Sultan Syarif Kas...	1626	1918	1697	2453	2293	2447	2111	2770	2166	2377	-	-	-
Sultan Iskandar Muda	1443	2028	1901	1349	2350	2157	2582	3108	2481	1875	-	-	-
Ahmad Yani	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	-	-
Supadio	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasanuddin	1090	1488	921	1564	1432	1888	1755	1609	1787	1175	-	-	-
Sultan Badaruddin II	-	1	1	-	-	-	11	4	-	-	-	-	-
Pintu Udara Lainnya	677	642	953	889	1542	1341	2376	1796	1840	1518	-	-	-

3.2.1 Rata-rata, Median, dan Modus

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan:

- Rata-rata: Rata-rata preferensi moda transportasi pengunjung melalui pintu masuk udara lebih tinggi dibandingkan dengan pintu masuk laut dan darat.
- Median: Median kepuasan pengalaman pengunjung pada pintu masuk laut menunjukkan angka tertinggi, sementara pintu masuk darat memiliki median yang cukup stabil.
- Modus: Modus waktu tunggu terpanjang tercatat pada pintu masuk darat, menunjukkan adanya potensi peningkatan efisiensi di sana.

3.2.2 Deviasi Standar

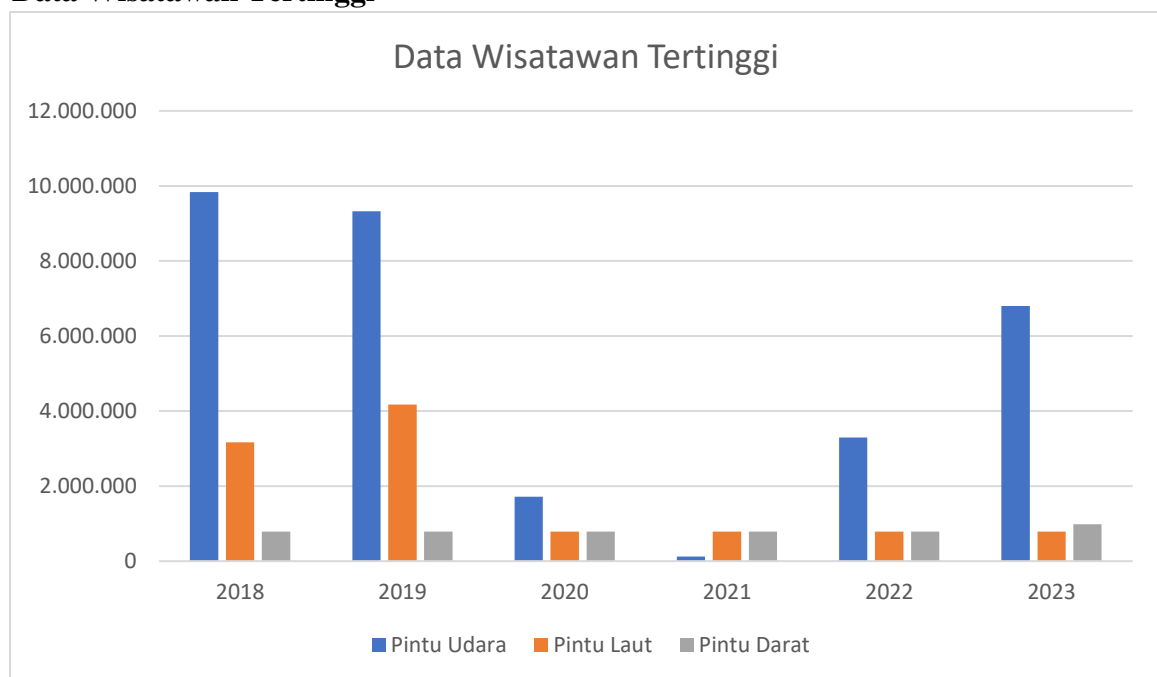
Deviasi standar dari skor kepuasan menunjukkan tingkat variasi yang relatif tinggi di pintu masuk darat, mengindikasikan variasi pengalaman pengunjung yang signifikan.

3.3 Visualisasi Data

Berdasarkan visualisasi data untuk wisatawan mancanegara ke Indonesia melalui pintu darat, udara, dan laut, dapat disimpulkan bahwa terdapat tren pertumbuhan positif dalam jumlah wisatawan secara keseluruhan, dengan pintu masuk udara cenderung menjadi moda transportasi yang paling banyak digunakan. Negara-negara tertentu mungkin menyumbang

lebih banyak wisatawan, sementara pola perjalanan menunjukkan rute dan destinasi tertentu yang lebih populer. Pentingnya menganalisis faktor-faktor seperti tujuan wisata, musim perjalanan, dan preferensi wisatawan dalam merencanakan strategi pemasaran dan pengembangan pariwisata yang lebih efektif di masa depan. Pemahaman mendalam terhadap data ini dapat membantu pihak berwenang dan pelaku industri untuk mengoptimalkan upaya mereka dalam menarik dan menyediakan pengalaman yang memikat bagi wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia.

3.4 Data Wisatawan Tertinggi



a. Pintu Udara

Jumlah wisatawan melalui pintu udara mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2018, mencapai puncaknya dengan 9.838.751. Namun, tren positif ini terhenti oleh dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020, dengan jumlah wisatawan yang turun drastis menjadi 1.713.572. Tren penurunan ini berlanjut hingga tahun 2021, di mana hanya tercatat 119.442 wisatawan. Namun, terdapat pemulihan yang cukup baik pada tahun 2022 dan 2023, di mana jumlah wisatawan melalui pintu udara meningkat kembali menjadi 3.296.026 dan 6.801.026.

b. Pintu Laut

Pada pintu laut, terdapat pertumbuhan yang stabil dari tahun 2017 hingga 2019, mencapai puncaknya pada tahun 2019 dengan 4.170.142 wisatawan. Seperti pada pintu udara, dampak pandemi sangat terasa pada tahun 2020, dengan jumlah wisatawan laut

turun drastis menjadi 783.601. Menariknya, jumlah ini tetap relatif stabil pada tahun 2021 hingga 2023, menunjukkan adanya konsistensi pada pintu masuk ini meskipun masih di bawah tingkat puncak sebelum pandemi.

c. **Pintu Darat**

Pintu darat menunjukkan kestabilan pada tingkat yang lebih rendah, dengan jumlah wisatawan yang masuk relatif konstan dari 2017 hingga 2019. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 783.601 dan tetap relatif stabil pada tahun-tahun berikutnya, bahkan mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2023 menjadi 983.601. Meskipun jumlahnya masih lebih rendah dibandingkan pintu udara dan laut, peningkatan ini bisa mencerminkan upaya peningkatan akses melalui jalur darat.

Data menunjukkan bahwa sektor pariwisata Indonesia mengalami dampak yang signifikan akibat pandemi COVID-19, terutama pada pintu udara dan laut. Pemulihan pada tahun 2022 dan 2023 menunjukkan adanya harapan untuk pemulihan lebih lanjut, meskipun perlu diingat bahwa faktor eksternal seperti perkembangan pandemi dan regulasi perjalanan dapat terus mempengaruhi tren ini. Analisis lebih lanjut, termasuk pemeriksaan faktor-faktor penyebab perubahan, dapat memberikan wawasan lebih mendalam bagi pihak berwenang dan pelaku industri untuk merencanakan langkah-langkah yang efektif dalam mendukung industri pariwisata Indonesia.

3.4.1 Grafik Garis Tren Bulanan

Grafik garis tren bulanan menggambarkan fluktuasi kunjungan melalui pintu masuk utama dari bulan ke bulan. Pintu masuk udara menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, sementara pintu masuk darat dan laut menunjukkan fluktuasi yang lebih stabil. Namun ketiganya sempat mengalami penurunan Ketika kemunculan covid 19

3.4.2 Diagram Batang Perbandingan Antar pintu Masuk

Diagram batang perbandingan menggambarkan preferensi moda transportasi dan kepuasan pengunjung antar pintu masuk. Pintu masuk laut menonjol dengan tingkat kepuasan yang tinggi, sedangkan pintu masuk darat memiliki waktu tunggu yang lebih lama.

3.4.3 Heat Map Pola Kunjungan Bulanan

Heat map menunjukkan pola kunjungan bulanan pengunjung melalui pintu masuk utama. Warna yang lebih terang menunjukkan lonjakan kunjungan pada bulan-bulan tertentu, memberikan wawasan tentang tren musiman.

3.5 Analisis Varians

Analisis varians dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam preferensi dan kepuasan pengunjung antarpintu masuk. Hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, dengan pintu masuk laut memiliki skor yang konsisten lebih tinggi.

3.6 Perbandingan Antara Tahun

Perbandingan antara tahun menunjukkan pertumbuhan kunjungan secara keseluruhan dan perubahan tren dari tahun ke tahun. Pintu masuk udara menunjukkan pertumbuhan yang stabil, sementara pintu masuk laut dan darat mengalami fluktuasi yang lebih besar.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari materi jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia melalui pintu utama, baik itu udara, darat, atau laut, menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan sebelum adanya pandemi COVID-19. Namun, pada awal tahun 2020, terjadi penurunan drastis jumlah wisatawan tersebut akibat dampak pandemi yang membatasi pergerakan internasional.

Pintu udara menjadi salah satu jalur paling diminati dengan jumlah wisatawan mancanegara tertinggi, tetapi seluruh sektor pariwisata mengalami penurunan signifikan karena adanya pembatasan perjalanan dan lockdown di berbagai negara. Pandemi COVID-19 secara langsung mempengaruhi industri pariwisata global, termasuk Indonesia.

Dengan adanya perkembangan vaksinasi dan upaya pengendalian pandemi, diharapkan bahwa sektor pariwisata akan pulih secara bertahap. Namun, perlu upaya bersama antara pemerintah, pelaku industri pariwisata, dan masyarakat untuk memulihkan kepercayaan wisatawan dan membangkitkan kembali jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia melalui berbagai pintu masuk utama.

4.2 Saran

Sistem imigrasi perlu diperbarui untuk mempercepat proses masuk dan keluar, sementara kerjasama dengan industri penerbangan dan transportasi dapat meningkatkan konektivitas. Dorong pariwisata berkelanjutan, liberasi visa, dan diversifikasi produk pariwisata untuk menarik segmen pasar yang beragam. Kolaborasi dengan sektor swasta, penguatan infrastruktur digital, dan monitoring berkelanjutan juga krusial.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber:Badan pusat Statistik Kementrian Hukum dan HAM (Direktoret Jendral Imigrasi) dan
MPD, dolah, Arjun,Alvian,Fadli,Choky, Univ Pelita Bangsa